SILABI MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah : Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling
Kode Mata Kuliah : PBK 202
SKS : 2 (dua) SKS Teori 2, Praktek 0
Dosen : Sugiyatno, M.Pd
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Prasyarat : -
Waktu Perkuliahan : 16 x 100 menit
Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini didesain untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dasar Bimbingan dan Konselng yang mengacu pada sejarah dan perkembangan modern Bimbingan dan Konseling di dunia. Muatan dala maa kuliah ini bersifat teoritis yang akan menjadi bekal bagi wahasiswa untuk berkembang berdasarkan landasan filosofis yang ada. Materi-materi mata kuliah ini selain mencakup sejarah juga meliputi perbedaanya dengan praktik prikoterapi yang dilakukan oleh psikolog dan psikiater. Selain itu, prinsip-prinsip, cakupan bidang layanan dan fasilitas Bimbingan dan Konseling juga menjadi bahan yang diutamakan.

Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan
1	Mahasiswa dapat mengetahui sejarah Bimbingan dan Konseling di Amerika sebagai negara dimana cikal bakal Bimbingan dan Konsleing mulai berkembang dan perkembangannya di Indonesia.	Sejarah Bimbingan dan Konseling : 1. Sejarah di Amerika 2. Sejarah di Indonesia 3. Tujuan Bimbingan dan Konseling
2	Mahasiswa dapat mengetahui perkembangan Bimbingan dan Konseling di berbagia negara di benua Eropa, Asia, dan Australia.	Perkembangan Bimbingan dan Konseling antar negara 1. Perkembangan di Amerika, Eropa dan Australia 2. Perkembangan di Indonesia
3	1. Mahasiswa dapat memahami Pengertian Bimbingan dan Konseling, dan psikoterapi. 2. Mahasiswa dapat membedakan diantara keduanya.	Pengertian Bimbingan, Konseling : 1. Pengertian Bimbingan 2. Pengertian Konseling dan psikoterapi

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan
4	1. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa berkenaan dengan helping relationship dalam konseling. 2. Memberikan penjelasan perbedaan anara konselor, psikolog dan psikiater.	Hububngan antara konseling dengan *helping profession* yang lain : 1. Hubungan Konseling dengan Psikoterapi. 2. Hubugan konseling dengan psikolog dan psikiater. 3. Konseling sebagai ilmu antar disciplin ilmu.
5	Mahasiswa dapat memahami cakupan layanan Bimbingan dan Konseling Belajar beserta jenis-jenis teknik layanannya.	Bidang layanan Bimbingan dan Konseling Belajar
6	**Mid Semester**	
7	Mahasiswa dapat mengetahui cakupan layanan Bimbingan dan Konseling Karir beserta jenis-jenis teknik layanannya.	Bidang Layanan Bimbingan dan Konsleing Karir
8	Mahasiswa dapat mengetahui cakupan layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi dan Sosial beserta jenis-jenis teknik layanannya.	Bidang Layanan Bimbingan dan Konsleing Prinadi dan sosial
9	1. Mahasiswa dapat mengetahui prinsip-prinsip bimbingan dan kosneling beserta hukum yang mendasarinya. 2. Mahasiswa dapat mengethaui siste yang ada di sekolah tentang penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling	Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling 1. Prinsip-prinsip dalam konseling. 2. Dasar hukum penyelenggaraan praktik bimbingan dan konseling.
10-11	Mahasiswa dapat memahami jenis-jenis desain penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling dalam setting sekolah di berbagai jenjang dan jenis pendidikan.	Sistem penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di SMP, SMA dan SMK dan sekolah sederajat.
12-13	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi makna, tujuan dan manfaat bagi siswa. 2. Mahasiswa dapat mulai mengidentifikasi langkah-langkah membangun helping relationship.	Tugas dan fungsi atau peran konselor di sekolah : 1. Makna, tujuan dan nilai bagi siswa 2. Membangun helping relationship 3. Fasilitator kesehatan mental

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan
14	1. Mahasiswa dapat mengetahui fasilitas yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling dengan baik. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan fasilitas yang ada di sekolah-sekolah di Indonesia.	Fasilitas-fasilitas untuk melakukan layanan konseling di sekolah : 1. Sumberdaya manusia yang kompeten. 2. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. 3. Pengembangan layanan yang perlu dikembangkan.
15	1. Mahasiswa dapat mengetahui siapa saja yang dapat menjadi konseli. 2. Mahasiswa dapat membuat desain layanan konseling untuk setting sekolah.	Konseli (klien) : 1. Siapakah konseli (klien)? 2. Desain layanan untuk konseli (klien).
16	**Ujian Akhir Semester**	

Evaluasi Hasil Belajar :

No	Komponen evaluasi	Bobot (%)
1	Penyelesaian tugas dan makalah	20
2	Diskusi/Seminar kecil	20
3	Ujian Mid Semester	20
4	Ujian Akhir semester	30
5	Sikap,Perilaku,Kehadiran	10
Jumlah		100

Daftar Literatur/Referensi

1. McLeod, John. 2003. *An Introduction to Counselling*. Open University Press. New York.
2. Palmer, Stephen. (2000). *Introduction to Counselling and Psychotherapy*. Sage Publication. London.
3. Nathan, Robert dan Hill, Linda. (2006). *Career Counselling*. Sage Publication. Thousand Oaks, Caifornia.
4. Jones, Nelson. (2005). *Practical Counselling and Helping Skills*. Sage Publication. London.
5. Hornby, Garry, Hall, Carol dan Hall Eric. (2003). *Counselling Pupils in Schools Skills and strategies for teahers*. RoutledgeFalmer. London.
6. Worzbyt, John C., O'Rourke, Kathleen dan Dandeneau, Claire. (2003). *Elementary School Counseling*. Brunner-Routledge. New York.
7. Barwick, Nick. (2000). *Clinical Counselling in Schools*. Routledge. London and Philadelphia.

8. Shrivastava, K.K.. (2003). *Principles of Guidance and Counselling*. Kanishka Publishers. New Delhi.

Literatur tambahan:

1. Knapp, Sarah Edison. (2003). *School Counseling and School Social Work Homework Planner*. John Wiley & Sons. Canada.
2. Feltham, Colin. (1999). Controversies in Psychotherapy and Counselling. Sage Pubication. London.
3. Atkinson, Mary dan Hornby, Garry. (2002). Mental Health Handbook for Schools. RoutledgeFalmer. London.

Dosen dapat dihubungi di:

1. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sugiyatno, M.Pd ***E mail : sugiyatno.uny.ac.id***